

**ANALISIS KEBANGKRUTAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR
RESTORAN YANG TERDAFTAR DI BEI PADA MASA SEBELUM
HINGGA PANDEMI COVID-19 MENGGUNAKAN METODE
ZMIJEWSKIE**

Wastam Wahyu Hidayat

wastam.wahyu@dsn.ubharajaya.ac.id

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kebangkrutan pada perusahaan restoran sebelum hingga pandemi covid-19 yang diukur menggunakan metode Zmijewskie Z-Score. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan 4 data Perusahaan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2019-2021. Penelitian ini dibantu dengan Program Microsoft Excel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan sub sektor restoran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019, Karena hasil score < 0 , sehingga perusahaan masuk ke dalam perusahaan tidak bangkrut, tetapi pada 2020 semester I dan 2020 semester II x-score mengalami penurunan yang sangat signifikan dari periode sebelumnya, hal ini terjadi karena net income, total asset dan current liabilities menurun dari periode sebelumnya. Tingkat akurasi yang paling tinggi dengan nilai akurasi 65% dalam prediksi kebangkrutan 4 perusahaan sub sektor restoran periode 2019 – 2021, dikarenakan hasil prediksi kebangkrutan dari 20 sampel 13 sampel paling mendekati dengan kondisi keuangan yang sebenarnya dilihat dari laba real yang dihasilkan perusahaan.

Kata Kunci : Kebangkrutan, Altman Z-Score, Covid-19

ABSTRACT

This research aims to determine the level of bankruptcy in restaurant companies before the Covid-19 pandemic as measured using the Zmijewskie Z-Score method. This research is quantitative research with data on 4 companies listed on the Indonesian Stock Exchange for the 2019-2021 period. This research was assisted by the Microsoft Excel program. The results of the research show that the restaurant sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019 period, because the score < 0 , means that the companies entered the company did not go bankrupt, but in 2020 semester I and 2020 semester II x -score experienced a very significant decline from the previous period, this happened because net income, total assets and current liabilities decreased from the previous period. The highest level of accuracy with an accuracy value of 65% in bankruptcy predictions for 4 companies in the restaurant sub-sector for the 2019 - 2021 period, is because the bankruptcy prediction results from 20 samples of 13 samples are closest to the actual financial conditions seen from the real profits generated by the companies.

Keywords: Bankruptcy, Altman Z-Score, Covid-19

1. PENDAHULUAN

Industri restoran di Indonesia menghadapi tantangan yang signifikan selama dan setelah pandemi Covid-19. Pembatasan operasional dan penurunan permintaan konsumen telah berdampak besar pada kinerja keuangan restoran. Dalam situasi seperti ini, analisis kebangkrutan menjadi sangat penting untuk mengevaluasi kesehatan finansial dan kelangsungan usaha restoran (Muzanni, M., & Yuliana, I.2021). Metode Zmijewski dipilih karena merupakan salah satu model analisis kebangkrutan yang populer dan telah terbukti akurat dalam memprediksi potensi kebangkrutan perusahaan. Metode ini menggunakan rasio keuangan tertentu untuk menghasilkan skor kebangkrutan, yang dapat digunakan untuk mengklasifikasikan restoran menjadi bangkrut atau tidak bangkrut. Industri restoran di Indonesia telah mengalami guncangan besar akibat pandemi COVID-19. Sejak awal 2020, pemberlakuan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) dan kebijakan lain terkait penanganan pandemi telah berdampak signifikan pada operasional dan kinerja keuangan restoran. Menurut (Nurcahyanti, W, 2015), banyak restoran terpaksa menutup sementara atau bahkan gulung tikar karena penurunan drastis pendapatan. Setelah pandemi mereda pada 2021, industri restoran berusaha bangkit kembali. Namun, dampak pandemi yang berkepanjangan

masih terasa, terutama pada arus kas dan kondisi keuangan restoran. Dalam situasi ini, analisis kebangkrutan menjadi sangat penting untuk mengevaluasi risiko kegagalan bisnis dan mengambil langkah-langkah mitigasi yang diperlukan. Metode Zmijewski adalah salah satu model analisis kebangkrutan yang populer dan telah digunakan secara luas dalam berbagai industri, termasuk industri restoran. Metode ini menggunakan rasio keuangan tertentu untuk memprediksi kemungkinan kebangkrutan perusahaan. Menurut (Ambaranni,2022), Analisis risiko kebangkrutan sangat diperlukan bagi industri restoran pasca pandemi. Beliau menyatakan, "Restoran harus terus memantau kondisi keuangan mereka dan mengambil langkah-langkah proaktif untuk mengurangi risiko kebangkrutan. Metode seperti Zmijewski dapat membantu mengidentifikasi masalah secara dini dan memungkinkan tindakan korektif yang tepat waktu (Hartono,2019). Masalah dalam penelitian ini adalah, bagaimana tingkat kebangkrutan pada perusahaan restoran sebelum hingga pandemi covid-19 yang diukur menggunakan metode altman Z-Score, Springate, dan Zmijewski? Sedangkan tujuan penelitian adalah, untuk mengetahui tingkat kebangkrutan pada perusahaan restoran sebelum hingga pandemi covid-19 yang diukur menggunakan metode altman Z-Score, Springate, dan Zmijewskie.

2. LANDASAN TEORI

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan output dan hasil akhir dari proses akuntansi, sebagai bahan informasi yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan, serta menggambarkan indikator kesuksesan dalam mencapai tujuan perusahaan (Harahap, 2015). Tujuan laporan keuangan menurut (Kasmir, 2015), adalah: Memberikan informasi tentang keuntungan dan jumlah aktiva, kewajiban, dan modal yang dimiliki oleh perusahaan pada saat ini, memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang dihasilkan, serta jenis dan jumlah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan pada suatu periode tertentu, memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.

Kebangkrutan

Menurut (Nuurillah dan Ardiansari ., 2015), definisi kebangkrutan merupakan suatu kegagalan yang terjadi dalam perusahaan dapat dibedakan sebagai berikut : Kegagalan Ekonomi (Economic Distressed) adalah pendapatan yang

dihasilkan tidak menutup biayanya, yang artinya bahwa tingkat laba yang dihasilkan perusahaan lebih kecil daripada biaya modal dan kegagalan Keuangan (Financial Distressed) adalah tidak mampu memenuhi ketentuan kewajibannya, total aktiva melebihi total kewajibannya.

Metode Zmijewski

Metode prediksi yang dihasilkan oleh Zmijewski tahun 1984 ini merupakan hasil dari kecemasannya terhadap hasil riset yang bias. Bias yang pertama biasanya dihasilkan karena oversampling dan yang kedua adalah menggunakan data lengkap karena biasanya perusahaan yang sedang tertekan secara finansial tidak memiliki data yang lengkap. Zmijewski, menggunakan analisis rasio ROA, likuiditas dan leverage, untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Menurut, (Risma Prilita dan Idham Cholid .2021), Formula persamaan dari metode Altman. Lihat tabel 1.1

Tabel 1. 1 Definisi Operasional

Variable	Definisi	Indikator	Skala
Zmijewsk = Z-Score Risma Prilita dan, Idham Cholid 2021	Tahapan Penurunan kondisi keuangan yang dialami oleh suatu perusahaan, yang terjadi sebelum	$X\text{-Score} = -4,3 - 4,5 (X_1) + 5,7 (X_2) + 0,004 (X_3)$ Keterangan : $X\text{-Score} = \text{bankruptcy index}$	Nominal

	terjadinya kebangkrutan atau likuidasi	$X1 = \text{net income} / \text{total asset}$ $X2 = \text{total liabilities} / \text{total asset}$ $X3 = \text{current asset} / \text{current liabilities}$ Kriteria : Jika : $X\text{-Score} > 0$ = Bangkrut, Jika : $X\text{-Score} < 0$ (nol) = Tidak bangkrut.	
--	--	---	--

3. METODOLOGI

Metode yang digunakan adalah menggunakan Metode Zmijewski”, dalam rangka mendeteksi kebangkrutan pada Perusahaan Makanan dan minuman sebanyak 4 perusahaan pada laporan keuangan Periode 2019 – 2022. Jenis atau design penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif. (Sugiyono, 2015). Tujuan Penelitian deskriptif adalah memberikan kepada

peneliti sebuah riwayat, fenomena perhatian dari perspektif seseorang, organisasi, orientasi industri, atau lainnya memberikan gagasan untuk penyelidikan dan penelitian ini membantu peneliti lebih lanjut atau membuat keputusan tertentu yang sederhana (Uma Sekaran, 2006). Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan program Microsoft Excel.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Data untuk penelitian ini diperoleh dengan menggunakan kuisioner data skunder dengan dilakukan pengolahan data dengan

program Microsoft Excel, untuk mendapatkan data sesuai dengan variabel yang dibutuhkan antara lain:

Tabel 1. 2 Net Income to Total Asset

Kode Perusahaan	2019 Semester I	2019 Semester II	2020 Semester I	2020 Semester II	2021 Semester I
FAST	0,048	0,071	-0,043	-0,101	-0,023
MAPB	0,030	0,080	-0,043	-0,067	-0,009
PTSP	0,043	0,081	-0,128	-0,129	-0,028
PZZA	0,051	0,095	0,004	-0,042	0,015

Sumber data: Data Diolah 2021

Tabel 1. 3 Total Liabilities to Total Asset

Kode Perusahaan	2019 Semester I	2019 Semester II	2020 Semester I	2020 Semester II	2021 Semester I
FAST	0,510	0,513	0,590	0,665	0,656
MAPB	0,417	0,402	0,596	0,582	0,571
PTSP	0,463	0,460	0,579	0,618	0,586
PZZA	0,365	0,365	0,469	0,484	0,459

Sumber data: Data Diolah 2021

Tabel 1. 4 Current Asset to Current Liabilities

Kode Perusahaan	2019 Semester I	2019 Semester II	2020 Semester I	2020 Semester II	2021 Semester I
FAST	1,782	1,648	1,270	1,056	1,008
MAPB	0,970	0,976	0,537	0,568	0,586
PTSP	1,058	1,003	0,865	0,672	0,631
PZZA	1,607	1,319	0,875	0,832	0,794

Sumber data: Data Diolah 2021

Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan formula prediksi kebangkrutan dengan metode

Zmijewski, dihasilkan kriteria sebagai berikut:

Tabel 1.5 Hasil Analisis Metode Zmijewski Persemester Periode 2019-2021

Kode Perusahaan	Tahun	X1	X2	X3	X-SCORE	Indikator
FAST	2019 S I	0,048	0,510	1,782	-1,604	Tidak Bangkrut
	2019 S II	0,071	0,513	1,648	-1,691	Tidak Bangkrut
	2020 S I	-0,043	0,590	1,270	-0,741	Tidak Bangkrut
	2020 S II	-0,101	0,665	1,056	-0,047	Tidak Bangkrut

	2021 SI	-0,023	0,656	1,008	-0,453	Tidak Bangkrut
MAPB	2019 S I	0,030	0,417	0,970	-2,051	Tidak Bangkrut
	2019 S II	0,080	0,402	0,976	-2,364	Tidak Bangkrut
	2020 S I	-0,043	0,596	0,537	-0,705	Tidak Bangkrut
	2020 S II	-0,067	0,582	0,568	-0,675	Tidak Bangkrut
	2021 SI	-0,009	0,571	0,586	-1,007	Tidak Bangkrut
PTSP	2019 S I	0,043	0,463	1,058	-1,849	Tidak Bangkrut
	2019 S II	0,081	0,460	1,003	-2,041	Tidak Bangkrut
	2020 S I	-0,128	0,579	0,865	-0,420	Tidak Bangkrut
	2020 S II	-0,129	0,618	0,672	-0,198	Tidak Bangkrut
	2021 SI	-0,028	0,586	0,631	-0,831	Tidak Bangkrut
PZZA	2019 S I	0,051	0,365	1,607	-2,440	Tidak Bangkrut
	2019 S II	0,095	0,365	1,319	-2,642	Tidak Bangkrut
	2020 S I	0,004	0,469	0,875	-1,644	Tidak Bangkrut
	2020 S II	-0,042	0,484	0,832	-1,347	Tidak Bangkrut
	2021 SI	0,015	0,459	0,794	-1,749	Tidak Bangkrut

Sumber data: Data Diolah 2021

Berdasarkan tabel 1.5, analisis yang telah dilakukan pada perusahaan sub sektor restoran pada tahun 2019 – 2021 menggunakan metode Zmijewski diketahui hasil X- score rasio X1 mengalami penurunan secara signifikan pada 2020 semester I karena laba bersih perusahaan mengalami penurunan. Perhitungan ini menunjukkan bahwa seluruh aktiva perusahaan tidak optimal dalam menghasilkan laba perusahaan. Hasil dari perhitungan rasio X2 mengalami penurunan secara signifikan pada 2020 semester I dikarenakan karena total kewajiban mengalami kenaikan sedangkan total aktiva mengalami penurunan. Dalam perhitungan ini menunjukkan sebagian besar aktiva perusahaan dibiayai oleh ekuitas perusahaan.

Hasil dari perhitungan rasio X2 mengalami penurunan secara signifikan pada 2020 semester I dikarenakan aktiva lancar perusahaan mengalami penurunan dan kewajiban lancar perusahaan mengalami kenaikan. Perhitungan ini menunjukkan perusahaan kurang mampu menggunakan aktiva lancar dan kewajiban lancarnya dengan efisien. Berdasarkan perhitungan dan analisis yang telah dilakukan maka setiap perusahaan mengalami penurunan yang sangat signifikan dari semester sebelumnya yaitu pada 2020 semester I dengan masing-masing nilai PT Fast

Food Indonesia Tbk score -0,741 , PT MAP Boga Adiperkasa Tbk score - 0,705, PT Pioneerindo Gourmet International Tbk score -0,420 , dan PT Sarimelati Kencana Tbk -1,644.

Berdasarkan tabel 1.5.hasil analisis prediksi kebangkrutan dengan menggunakan metode Zmijewski pada laporan keuangan setiap semester periode 2019-2021 menghasilkan seluruh sampel PT Fast Food Indonesia Tbk, PT MAP Boga Adiperkasa Tbk, PT Pioneerindo Gourmet International Tbk, PT Sarimelati Kencana Tbk masuk kedalam kriteria tidak bangkrut. Karena hasil score < 0 , meski semua perusahaan masuk ke dalam perusahaan tidak bangkrut tetapi pada 2020 semester I dan 2020 semester II x-score mengalami penurunan yang sangat signifikan dari periode sebelumnya, hal ini terjadi karena net income, total asset dan curret liabilities menurun dari periode sebelumnya. Net income pada periode 2020 semester I pada PT Fast Food Indonesia Tbk sebesar Rp -153.823.881.000, PT MAP Boga Adiperkasa Tbk sebesar - 114.753.000.000, PT Pioneerindo Gourmet International Tbk sebesar Rp -43.984.677.000, PT Sarimelati Kencana Tbk sebesar Rp 10.475.322.972.

Sumber data: data diolah 2021

Berdasarkan hasil penelitian, perhitungan tingkat akurasi dapat dilihat bahwa metode metode Zmijewski memiliki tingkat akurasi yang paling tinggi dengan nilai akurasi 65% dalam prediksi kebangkrutan 4 perusahaan sub sektor restoran periode 2019 – 2021, dikarenakan hasil prediksi kebangkrutan dari 20 sampel 13 sampel paling mendekati dengan kondisi keuangan yang sebenarnya dilihat dari laba real yang dihasilkan perusahaan.

5. KESIMPULAN

Metode Zmijewski pada perusahaan sub sektor restoran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019, Karena hasil score < 0 , meski semua perusahaan masuk ke dalam perusahaan tidak bangkrut tetapi pada 2020 semester I dan 2020 semester II x-score mengalami penurunan yang sangat signifikan dari periode sebelumnya, hal ini terjadi karena net income, total asset dan current liabilities menurun dari periode sebelumnya. Net income pada periode 2020 semester I pada PT Fast Food Indonesia Tbk sebesar Rp -153.823.881.000, PT MAP Boga Adiperkasa Tbk sebesar -114.753.000.000, PT Pioneerindo Gourmet International Tbk sebesar Rp -43.984.677.000, PT Sarimelati Kencana Tbk sebesar Rp 10.475.322.972.

6. SARAN

Pada penelitian selanjutnya diharapkan

untuk dapat menambahkan Keterbatasan dalam penelitian adalah hanya 4 perusahaan makanan dan minuman, hanya periode 2019 sampai dengan 2021, dan menggunakan satu metode yaitu Zmijewski Z-Score, untuk peneliti yang akan harap di perbanyak perusahaannya, periode dan metodenya.

7. REFERENSI

- Harahap. (2015). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Hantono, (2019), Memprediksi Financial Distress dengan menggunakan Model Altman Score, Zmijewski Score, Jurnal Riset Akuntansi Going Concern 14(1), 2019, 168-180
- Kasmir. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada Jakarta Edisi Kedelapan.
- Muzanni, M., & Yuliana, I. (2021). *Comparative Analysis of Altman, Springate and Zmijewski Models in Predicting Bankruptcy of Indonesian Retail Companies and Singapore Retail Companies*. *TIJAB (The International Journal of Applied Business)*, 5(1), 81-93.
- Nurchayanti, W. (2015). Studi Komparatif Model Z-Score Altman, Springate Dan Zmijewski Dalam Mengindikasikan Kebangkrutan Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI. Artikel Ilmiah. Universitas

Negeri Padang

Nuurillah, N. dan Ardiansari, A. (2015). Analisis kebangkrutan menggunakan rasio Altman Z-Score. *Management Analyst Journal*, 4(2), 114-119. Universitas Negeri Semarang.

Pertapan, F. M. A., Hartono, S., & Wulan, I. A. D. P. (2018, August). *Bankruptcy Prediction in PT Blue Bird, Tbk 2011-2016 Using Altman Z-Score, Springate, and Zmijewski Model. In PROCEEDING ICTESS (Internasional Conference on Technology, Education and Social Sciences)*.

Risma Prilita, Idham Cholid (20210. Analisis Kebangkrutan Menggunakan Metode Altman Z-Score, Springate, Zmijewski, Grover Dan Ohlson Pada Sektor Consumer Staples Yang Terdaftar Di Singapore Exchange (Sgx) Periode 2015-2019, Publikasi Riset Mahasiswa Manajemen, Vol. 2 No. 2 April 2021

Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: CV. Alfabeta.

Uma, Sekaran. 2006. Metodologi Penelitian Untuk Bisnis, Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat.

Zmijewski, ME. 1984. *Methodological Issues Related to The Estimation of Financial Distress Model. Journal of Accounting Research*, p59-82.

